

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Tatakalai

Nama Desa Tatakalai dalam bahasa Banggai artinya takalan atau ukuran, karena penduduk Desa Tatakalai asal mula dari suatu tempat yang kurang lebih 10 km dari Desa Tatakalai yang berada di lokasi pegunungan yang dinamakan Paisu sinangkal yang sekarang merupakan sumber mata air untuk air bersih untuk Desa Tatakalai dan juga diambil oleh pemerintah daerah sebagai sumber air bersih untuk melayani ibu kota Kabupaten Banggai Kepulauan atau masyarakat kota Salakan. Paisu sinangkal artinya air yang dibendung “oleh para leluhur Desa Tatakalai kemudian pada waktu itu penduduknya telah banyak ditakal-takal atau dibagi, antara lain satu dusun ke Kautu, ada yang ke Sinangkal beralih pindah tempat yakni Kampung Petak dan Batulombu, kemudian tempat tinggal mereka ini tidak sesuai kondisi tempat sehingga mereka yang tinggal di Kampung Petak waktu itu kemudian pindah lagi ke lokasi perkampungan yang sekarang sudah menjadi lapangan bola kaki Tribas yang saat ini sudah menjadi wilayah Desa Ponding-Ponding. Sedang masyarakat yang berada di Batulombu kemudian berpindah ke Kampung Bone. Berdasarkan sejarah di atas kata takal tadi disempurnakan menjadi Tatakalai yang direstui oleh Raja Banggai H. Syukuran Amin (Alm). Jadi Kampung Bone diganti dengan nama Tatakalai yang sekarang merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Tinangkung Utara.

4.2 Keadaan Geografis Desa Tatakalai

Desa Tatakalai merupakan salah satu desa dari 6 desa yang berada di Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah. Dengan luas wilayah $\pm 25 \text{ Km}^2$ dengan jumlah penduduk sebanyak 1749 pada tahun 2015.

Desa Tatakalai mempunyai dua musim sama seperti daerah lainnya di Indonesia. Yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Desa Tatakalai memiliki potensi sebagai daerah pertanian dan perkebunan, sehingga sebagian besar penduduk Desa Tatakalai berprofesi sebagai petani. Batas wilayah Desa Tatakalai yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan laut Selat Peling
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Luksagu
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Wilayah Tinangkung Selatan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Poding Poding

Sejarah Pemerintahan Desa Tatakalai dapat diketahui mulai dari pemimpin dengan sebutan Babasaloan diperkirakan sejak tahun 1935, kemudian berubah menjadi Kepala Desa. Saat ini Desa Tatakalai dikepalai oleh seorang kepala desa yaitu Pjs.Umara

4.3 Keadaan Penduduk

Sebagian besar penduduk Desa Tatakalai adalah suku Banggai. suku ini merupakan pribumi asli di Kabupaten Banggai Kepulauan di provinsi Sulawesi

Tengah. Suku ini terbagi menjadi dua kaum, yaitu suku Banggai Kepulauan yang berada di Kabupaten Banggai Kepulauan dan kaum Sea-Sea (Suku Banggai Pegunungan). Di Kabupaten Banggai terdapat tiga suku bangsa yaitu suku Banggai, suku Saluan dan suku Balantak. Suku Balantak dan suku Saluan merupakan suku pendatang dari luar wilayah Banggai. sedangkan suku Banggai sendiri dianggap sebagai suku pribumi asli wilayah Banggai.

Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari kantor Desa Tatakalai , pada tahun 2015 jumlah penduduk Desa Tatakalai adalah sebanyak 1.749 jiwa, terdiri dari laki laki berjumlah 857 jiwa dan perempuan berjumlah 892 jiwa yang terdiri dari 465 KK. Berikut adalah data penduduk Desa Tatakalai berdasarkan dusun dan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Klasifikasi Jumlah Penduduk Desa Tatakalai, Menurut Dusun dan Jenis Kelamin Tahun 2015

No	Desa/Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki Laki	Perempuan	
1	I. A Dusun 1	234	254	488
2	I. B Dusun 2	276	286	562
3	I. C Dusun 3	347	352	699
	Jumlah	857	892	1749

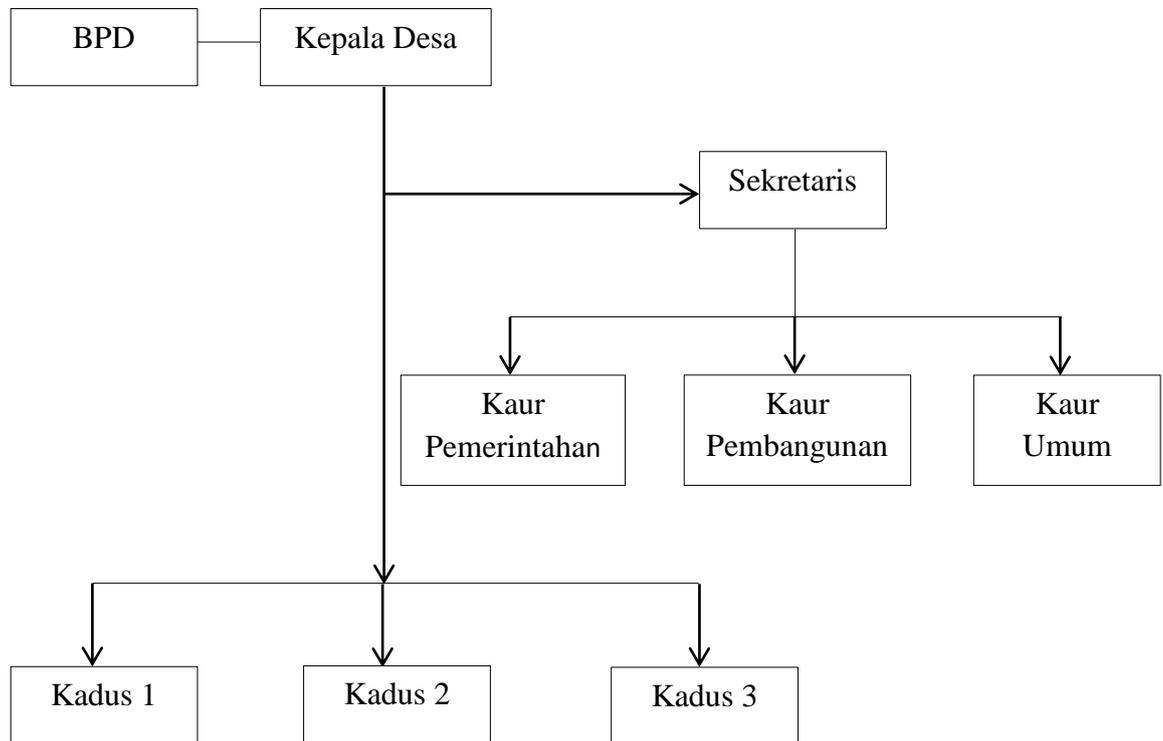
Sumber : Kantor Kepala Desa Tatakalai, 2015

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Tatakalai dari jenis kelamin perempuan adalah 892 jiwa dan laki laki sebanyak 857 jiwa. Dari tabel tersebut diketahui juga bahwa jumlah penduduk Desa Tatakalai terbanyak ada di dusun 3 dengan jumlah 699 jiwa. Dan jumlah penduduk yang sedikit adalah di dusun 1 yaitu sebanyak 488 jiwa.

4.4 Pemerintahan Desa

Keberhasilan suatu kebijakan yang dijalankan tergantung kepada peran pemerintah dan aparat desa juga partisipasi masyarakat didalamnya. Dan demi efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan desa, pemerintahan desa harus di dukung oleh tata usaha yang benar (Siswanti, 2012). Tujuan Pemerintahan Desa adalah untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat yang lebih berdaya guna dan bermakna. Serta lebih untuk memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja desa sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan Pemerintahan Desa.

Pemerintahan desa dijalankan dibawah pimpinan Kepala Desa dan aparatnya dan Badan Permusyaratan Desa bertugas untuk mengawasi jalannya pemerintahan desa. Untuk lebih jelasnya susunan pemerintahan Desa Tatalakai dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Sumber: Kantor Kepala Desa Tatakalai 2015

Gambar 4.1

Struktur Pemerintahan Desa Tatakalai

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa dalam pemerintahan desa tertinggi adalah BPD yang bertugas untuk mengawasi jalannya pemerintahan desa, dan yang terendah adalah RT/RW. Adapun Kepala Desa berada dibawah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai partner kerja yang dibantu oleh Sekretaris Desa. Kemudian dibawah kepala desa terdapat 3 Kaur yang membantu Kepala Desa dalam menjalankan pemerintahan desa serta Kepala Dusun.

4.5 Mata Pencaharian

Tatakalai adalah desa yang mayoritas penduduknya sebagai petani, dan merupakan lumbung padi Kabupaten Banggai Kepulauan, selain petani sawah, tanaman dominan lainnya adalah kelapa, cengkeh dan coklat. Desa Tatakalai memiliki lahan yang subur dan cocok digunakan untuk pertanian. Maka dari itu, sebagian besar penduduk Desa Tatakalai berprofesi sebagai petani, karena lahan di Desa Tatakalai ini sangat cocok ditanami oleh berbagai macam jenis tanaman baik dari perkebunan sayur-sayuran, coklat, cengkeh, kelapa, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya tentang mata pencaharian umumnya masyarakat tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Tatakalai

No.	Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani / Pekebun	1451
2	Nelayan	213
3	Pedagang	4
4	PNS	36
5	Honorarium	33
6	Pensiunan	3
7	Wiraswasta	9
	Jumlah	1749

Sumber: Kantor Kepala Desa Tatakalai, 2015

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Tatakalai bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 1451 jiwa. Sedangkan mata pencaharian terendah adalah pedagang yaitu hanya sebanyak 4 jiwa.

4.6 Pendidikan

Jika dilihat perkembangan pendidikan di Desa Tatakalai sekarang sudah menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tatakalai telah mampu dan telah menikmati pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Tatakalai yaitu :

Tabel 4.3 Jenis Sarana Pendidikan di Desa Tatakalai Kecamatan Tinagkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan

No	Prasarana Pendidikan	Jumlah
1	SLTA/ sederajat	1 unit
2	SLTP/ sederajat	-
3	SD/ Sederajat	1 unit
4	TK/ Kelompok Bermain Anak	1 unit
5	Lembaga Pendidikan Agama	1 unit
6	Perpustakaan Desa	1 unit
	Jumlah	5 unit

Sumber : Kantor Kepala Desa Tatakalai, 2015

Berdasarkan Tabel 4.3, sarana pendidikan di Desa Tatakalai belum memenuhi kriteria wajib belajar 9 tahun. Belum tersedianya Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Tatakalai, sehingga para orang tua di Desa Tatakalai menginginkan anak-anaknya melanjutkan pendidikannya ke daerah lain.

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan di Desa Tatakalai Kecamatan Tinagkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan

No.	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
1	Tamat TK	58
2	Tamat SD/ Sederajat	637
3	Tamat SMP / Sederajat	487
4	Tamat SMA / Sederajat	450
5	Selesai D. I	2
6	Selesai D. II	11

No.	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
7	Selesai D. III	4
8	Belum Selesai D. III	1
9	Selesai S1	54
10	Belum Selesai S1	24
	Jumlah	1728

Sumber : Kantor Kepala Desa Tatakalai, 2015

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Tatakalai yang tamat SD adalah sebanyak 637 jiwa, masyarakat tamatan SMP sebanyak 487 jiwa, masyarakat tamatan SMA sebanyak 450 jiwa dan masyarakat tamatan S.1 ada sebanyak 54 jiwa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan adalah bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Tatakalai dari jumlah masyarakat secara keseluruhan dengan jumlah tamatan SMA dan perguruan yang masih tergolong rendah sehingga perkembangan dan pemikiran masyarakat dalam meningkatkan pembangunan desa masih kurang, sehingga masyarakat lebih mengutamakan kepentingan individu dan mengabaikan kepentingan desa atau masyarakat seperti menghadiri rapat ataupun gotong royong dan sebagainya.

4.7 Agama

Agama merupakan bentuk kepercayaan dan keyakinan kita terhadap sang pencipta yaitu Tuhan semesta alam. Mayoritas Desa Tatakalai adalah penganut agama Islam. Adapun jumlah penduduk Desa Tatakalai menurut agama adalah :

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Tatalalai Berdasarkan Agama

No	Agama	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	827	848	1675
2	Kristen Protestan	5	3	8
3	Katholik	25	41	66
	Jumlah	857	892	1749
	Total			1749

Sumber : Kantor Kepala Desa Tatalalai, 2015

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Tatalalai menganut agama Islam. Penduduk Desa Tatalalai yang beragama Islam berjumlah 1675 jiwa, penduduk yang menganut agama Kristen Protestan ada sebanyak 8 jiwa, dan penduduk yang menganut agama Katholik ada sebanyak 66 jiwa.